

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Moleong (2000) Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis, dan sosiologi hukum yaitu pendekatan penelitian yang mengkaji masalah dengan berdasarkan norma-norma hukum positif yang berlaku, dan sosiologi hukum. pendekatan yuridis akan dilakukan dengan menelaah semua undang-undang dan regulasi yang bersangkutan dengan pemahaman hukum perkawinan dan pendekatan sosiologi hukum akan dilakukan dengan mendekati masalah-masalah yang ada dengan cara melihat keadaan masyarakat yang melakukan perkawinan yang tidak sesuai dengan undang-undang perkawinan. (Budi, 2017, h. 21)

#### **3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Torokeku Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan. Alasan peneliti memilih di Desa Torokeku Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan, ini karena masih terdapat beberapa masyarakat di Desa melakukan pencatatan perkawinan.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan dimulai pada bulan Juni sampai Agustus yang terbagi menjadi tiga tahap yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

Tahap Persiapan meliputi pengajuan proposal, pembuatan proposal, dan permohonan izin penelitian.

### 2. Tahap Penelitian

Tahap Penelitian semua kegiatan dilapangan yaitu pengambilan data dengan observasi, dokumentasi dan wawancara.

### 3. Tahap Penyelesaian

Tahap Penyelesaian meliputi analisis data-data yang telah terkumpul dan penyusunan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

## 3.3 Data dan Sumber Data

### 3.3.1 Data

Muhadjir (1996) Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian, meliputi: Sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan masyarakat.

### 3.3.2 Sumber Data

Sugiarto (2001) Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer adalah data yang di peroleh dari sumber pertama Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Imam Desa, Tokoh Masyarakat dan Masyarakat yang melakukan perkawinan yang tidak sesuai

dengan UU No.16 Tahun 2019 di Desa Torokeku Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan.

2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui bahan dokumen dalam hal ini peneliti tidak langsung mengambil data sendiri tetapi peneliti memanfaatkan data atau dokumen.

### **3. 4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode yaitu:

#### **a. Observasi (Pengamatan)**

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data peneliti, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. (Indranata, 2008, h. 126)

Metode ini digunakan untuk meneliti secara langsung objek atau sasaran yang diteliti yaitu meneliti bagaimana perkawinan tidak tercatat masyarakat bajo perspektif UU No.16 Tahun 2019

#### **b. Interview (Wawancara)**

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data dimana pewawancara dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang di wawancarai. (Sugiyono, 2014, h. 224)

Adapun pihak yang peneliti akan wawancarai yaitu antara lain kepada Kelapa Desa, Imam Desa, Tokoh Masyarakat, dan Masyarakat yang melakukan perkawinan yang tidak sesuai dengan perintah Undang-Undang No. 16 Tahun 2019.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi

bisa berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. (Indranata, h. 134)

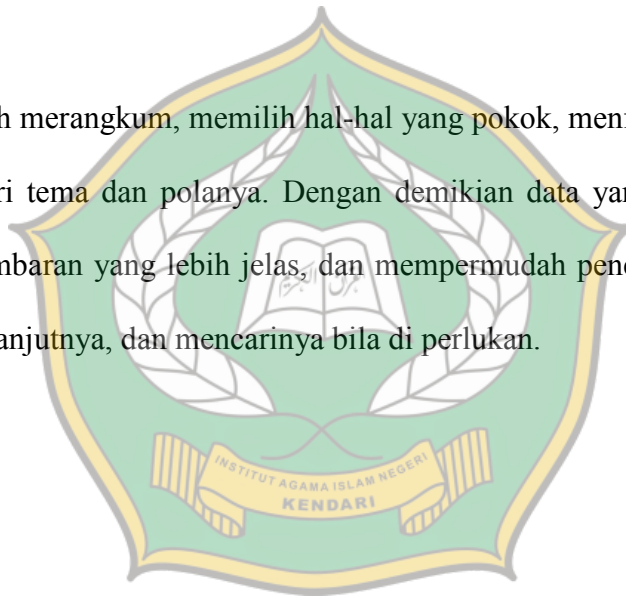
Metode dokumentasi ini digunakan untuk data foto berkaitan dengan Bagaimana Perkawinan tidak tercatat pada Masyarakat Bajo.

### 3.5. Tehknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara. Kegiatan analisis kualitatif terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu sebagai berikut:

#### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang terpenting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksikan akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.



#### b. Display Data

Adalah tehnik yang di lakukan peneliti agar data yang diperoleh dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik dan di buat dalam bagan. Membuat display data merupakan sari analisis untuk mengambil kesimpulan.

#### c. Verifikasi data

Yaitu tehnik analisa data yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya pada awal kesimpulan data yang dibuat yang masih

kurang jelas dan dengan bertambahnya data, diambil suatu kesimpulan yang pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelolah data yang dari lapangan.

### 3.6 Tehnik Keabsahan Data

Sugiono (2007) Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode triangulasi diartikan sebagai pengecekan kebenaran data dari berbagai cara. Tujuan triangulasi data adalah untuk meningkat pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk validitas dan reliabilitas data.

Triangulasi data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Triangulasi sumber data

Yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

2. Triangulasi tehnik

Yaitu menguji kredibilitas data dengan caramengecek data pada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda, dengan melakukan wawancara, studi dokumen.

3. Triangulasi waktu

Yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.

